

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada keseluruhan tahapan penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berkaitan dengan analisis kemampuan pemodelan matematis siswa ditinjau dari *mathematical habits of mind* dan kemampuan awal matematis siswa SMA yang dilakukan di kelas XI di salah satu SMA Tasikmalaya adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif *mathematical habits of mind* terhadap kemampuan pemodelan matematis siswa.
2. Faktor *mathematical habits of mind* yang mempengaruhi kemampuan pemodelan matematis adalah menerapkan pengetahuan sebelumnya di situasi baru, mengendalikan impulsivitas, bertahan atau pantang menyerah, mengambil resiko yang bertanggung jawab dan berpikir fleksibel.
3. Kesulitan yang siswa alami saat menyelesaikan permasalahan kemampuan pemodelan matematis mengenai aplikasi turunan diantaranya kesulitan menerjemahkan permasalahan ke model matematikanya dan menyelesaikan permasalahan secara matematis.
4. Terdapat pengaruh yang positif kemampuan pemodelan matematis terhadap kemampuan awal matematis siswa.
5. Tidak terdapat pengaruh *mathematical habits of mind* terhadap kemampuan awal matematis siswa.
6. Kemampuan pemodelan ditinjau dari *mathematical habits of mind* dan kemampuan awal matematis siswa yaitu: siswa pada kelompok kemampuan awal matematis rendah dengan *mathematical habits of mind* rendah berada pada level 0, siswa dengan *mathematical habits of mind* sedang berada pada level 0, sedangkan siswa dengan *mathematical habits of mind* tinggi berada pada level 0. Adapun siswa pada kelompok kemampuan awal matematis sedang dengan *mathematical habits of mind* rendah berada pada level 1 dan 4, siswa dengan *mathematical habits of*

mind sedang berada pada level 1 dan siswa dengan *mathematical habits of mind* tinggi dan kemampuan awal matematis sedang berada pada level 1. Selain itu siswa pada kelompok kemampuan awal matematis tinggi dengan *mathematical habits of mind* rendah berada pada level 1, siswa dengan *mathematical habits of mind* sedang berada pada level 2, dan siswa dengan *mathematical habits of mind* tinggi berada pada level 4.

5.2 Saran

Penelitian ini tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Setelah secara keseluruhan tahapan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan pemodelan matematis siswa ditinjau dari *mathematical habits of mind* dan kemampuan awal matematis siswa dilakukan, ada beberapa hal yang dijadikan rekomendasi. Rekomendasi tersebut sebagai berikut.

1. Kemampuan pemodelan matematis, *mathematical habits of mind* dan kemampuan awal matematis siswa dapat dijadikan gagasan bagi guru SMA bahwa kemampuan dan kebiasaan tersebut menjadi fokus siswa pada pembelajaran matematika di sekolah untuk ditingkatkan.
2. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kemampuan pemodelan matematis, *mathematical habits of mind* dan kemampuan awal matematis. Khususnya penelitian dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kebiasaan tersebut.